

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia sebagai tenaga terdidik dan terampil. Pendidikan membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga ia dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moral dan keterampilannya. Pendidikan diprioritaskan juga untuk pengembangan pribadi dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu negara, maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakatnya.

Kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi, maka dalam pendidikan individu diproses menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang handal. Namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia masih belum memuaskan karena dilihat masih rendahnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran dan kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila materi yang kurang jelas,

kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam memvariasikan metode-metode pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa. Model pembelajaran yang sering digunakan merupakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan yang menjadikan siswa tidak aktif.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bidang studi akuntansi yang mengajar di SMA Primbana Medan diketahui bahwa pemahaman siswa kelas XI IPS 1 terhadap pelajaran terhadap pelajaran akuntansi masih rendah. Dari data diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa adalah 68,3 dengan nilai terendah 40 (satu orang) dan nilai tertinggi 88 (satu orang). Sesuai dengan syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa < 70 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus (remedial). Dari jumlah 37 siswa, yang memperoleh nilai ≥ 70 (lulus) adalah sebanyak 13 orang dan 24 siswa lainnya memperoleh nilai < 70 dan harus mengikuti pengajaran remedial. Dari pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa SMA Primbana Medan masih rendah, hal tersebut disebabkan oleh karena metode pembelajaran yang digunakan guru-guru pada umumnya dalam menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, dimana pembelajaran masih terpusat pada guru. Penggunaan metode konvensional ini menjadikan siswa

tidak aktif dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas berpikirnya sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Sejak munculnya pendekatan konstruktivisme dalam pendidikan maka proses belajar mengajar yang secara konvensional berpusat pada guru telah bergeser menjadi berpusat pada siswa. Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa di atas, penulis berencana menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena model pembelajaran *learning cycle* adalah salah satu pendekatan yang melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut. Dimana dalam model pembelajaran ini guru berusaha membangkitkan minat siswa untuk belajar menemukan sendiri ide-ide yang baru, siswa bekerja sama dan mengomunikasikan hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas XII IPS SMA Primbana Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Primbana Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 ?
2. Mengapa dalam proses belajar mengajar guru selalu menggunakan metode konvensional dalam mengajarkan pelajaran akuntansi ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Primbana Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan permasalahan, maka penulis hanya membatasi masalah pada :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Learning Cycle* dan metode konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Primbana Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Primbana Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Primbana Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi penulis mengenai model pembelajaran *Learning Cycle* dalam meningkatkan keterampilan mengajar.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru akuntansi mengenai model pembelajaran *Learning Cycle* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan model pembelajaran *Learning Cycle*.